

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah Singkat Berdirinya KB Kamboja

KB Kamboja didirikan pada tahun 2008 dibawah naungan Yayasan Kamboja. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya PAUD KB Kamboja adalah Bapak Hendrayani. Bapak Hendrayani yang saat itu tercatat sebagai Kepala Desa merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Bapak Hendrayani menyampaikan kegundahannya kepada tokoh masyarakat yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram.

Kegiatan awal dilaksanakan di halaman kantor Desa dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang, mobil-mobilan anak,dan lain-lain. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 01 Juli 2008 kelompok bermain berubah nama dengan nama KB Kamboja dengan diresmikan oleh Bapak Camat didampingi 3 pendiri. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Bapak Hendrayani dan Ibu Isna Wati sebagai

pendidik untuk peserta didik yang berjumlah 10 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten 188.4/03- 3/DISDIKBUD/2009 tercantum mulai berlaku tanggal 01 Januari 2009.

Selanjutnya KB Kamboja terus menyusun dan melebarkan diri ikut serta dalam pelatihan dan belajar mandiri. Pergantian kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini mempergunakan model sentra. Yayasan Kamboja Tahun 2009 memperbanyak program layanan Kelompok Bermain. Sehingga mempunyai dua layanan Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pendidik dan orangtua peserta didik dari kelompok A dan kelompok B KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang pemanfaatan grup

whatsapp sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sebelum peneliti menyajikan data tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di awal penelitian, peneliti melihat adanya pemanfaatan grup *whatsapp* pembelajaran di KB Kamboja dengan cara memanfaatkan media aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi proses pembelajaran. Pembelajaran selama pandemi KB Kamboja menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran kemudian setelah pandemi mulai membaik pembelajaran dilakukan secara tatap muka meskipun tidak setiap hari yaitu pembelajaran dilakukan pada hari senin sampai hari kamis. Penggunaan *whatsapp* masih berperan baik dalam pemberian informasi kegiatan anak di sekolah, pengumuman dan lain-lain. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Peneliti melakukan penelitian lapangan yang pertama dimulai dari tanggal 30 juli 2021, dan terhitung 40 hari masa penelitian. Untuk mengambil data dan melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar serta faktor pendukung dan

faktor penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 dan selesai penelitian ini pada saat pandemi Covid-19 mulai mereda, dan level Kabupaten Hulu Sungai Utara masuk kategori level 1 yang artinya diperbolehkan pembelajaran tatap muka, dan Pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara tetap dilanjutkan hingga saat ini, terutama untuk pengumuman hal-hal penting tentang hasil proses belajar peserta didik.

Pernyataan dari Ibu Sarinah, S.Pd, I tersebut juga hampir sama dengan pendapat Ibu Sumarni, S.Pd: Untuk masa pandemi ini kami menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Pernyataan lainnya dari Ibu Raiiyati, S.Pd, I berkata : Saat ini sangat berkembang pesat, dari sejak awal tidak ada hp sangat banyak kemajuan.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran di KB Kamboja adalah dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran. Cara pemanfaatan media social *whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran yang diutarakan oleh Ibu Sarinah, S.Pd, I : Melalui grup *whatsapp* tadi terus untuk melakukan proses pembelajaran setiap harinya guru menginformasikan tugas untuk anak melalui *whatsapp*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd selaku pendidik Pemanfaatan untuk memberikan info kepada siswa yg dirumah, dan Ibu Raiiyati,

S.Pd, I untuk kondisi sekarang ini memang *whatsapp* ini sangat berguna dan bagus karena hanya *whatsapp* yang mudah aplikasinya yang lain sulit banyak yang kurang mengerti untuk *whatsapp* ini. Ibu rasa WA mudah dipahami. Karena pada dasarnya pendidik yang mengetahui bagaimana pemanfaatan grup *whatsapp* pada

saat pembelajaran daring. Menurut penjelasan dari pendidik yang menjelaskan pemanfaatan grup *whatsapp* yang mudah dipahami dan sangat berguna.

Alasan peneliti mengambil faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang apa saja faktor penghubung dan faktor penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak pada saat jam kelas berlangsung. Sebagai salah satu tujuan untuk peneliti menemukan pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu meliputi 3 pendidik di sekolah dan 4 peserta didik pada kelompok A dan kelompok B.

1. Pemanfaatan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik yang peneliti lakukan tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara di peroleh data bahwa terdapat 11 orang anak perempuan dan 16 orang anak laki-laki.

a. Perencanaan

Tabel 2.1 Lembar Observasi Pemanfaatan Grup *Whatsapp*
Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Kamboja

No.	Komponen	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Aspek Perencanaan	Pendidik mempersiapkan bahan ajar/ Panduan Rencana Pembelajaran	Peneliti melihat pendidik mempersiapkan bahan ajar sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran
		Pendidik memasang jadwal dan rencana pembelajaran	Peneliti melihat memasang jadwal dan rencana yang dibuat oleh pendidik
		Pendidik memanfaatkan grup <i>whatsapp</i> untuk pembelajaram	Peneliti melihat pendidik melakukan pemanfaatan grup <i>whatsapp</i> untuk pembelajaran daring selama pandemi hingga saat ini.
		Pendidik membuat Grup belajar dengan menggunakan <i>whatsapp</i>	Peneliti menemukan ada grup belajar <i>whatsapp</i> yang sudah dibuat oleh pendidik
		Pendidik mempersiapkan bahan untuk pembelajaran	Peneliti melihat Pendidik menyiapkan bahan ajar berupa video

		Pendidik memasukkan orang tua peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring	Peneliti menemukan pendidik telah memasukkan orang tua peserta didik
--	--	--	--

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tentang Pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak sama dengan pembelajaran pada umumnya yang memerlukan perencanaan terlebih dahulu agar proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal perencanaan pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak, pendidik harus menyiapkan pembelajaran. Perencanaan bertujuan untuk memudahkan pendidik agar perencanaan bisamendapatkan ide untuk pelaksanaan penanganan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 40 hari penelitian lapangan di KB Kamboja untuk meneliti pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak. Penelitian lapangan yang peneliti lakukan berlangsung selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2021, 11 Agustus 2021, dan 12 Agustus 2021 terlihat bahwa pendidik memanfaatkan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak seperti, memberikan materi pembelajaran berupa foto dan video, pengumpulan tugas dapat berupa foto atau dengan video. Semua aktivitas pembelajaran memanfaatkan media social *whatsapp*.



Gambar 4.1 Tampilan Grup *Whatsapp* KB Kamboja

Peneliti juga menanyakan terkait perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai menggunakan grup *whatsapp* ini dimulai, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Raiiyati, S.Pd,I beliau menyatakan kami para guru menyiapkan bahan ajar misalnya untuk minggu ini temanya apa kami siapkan kemudian RPPH, mengingat pembelajaran secara online lalu kami menentukan jadwal terlebih dahulu, kemudian rencana pembelajaran, kemudian kami bicarakan sesama guru apakah sudah sesuai cocok, kami membuat grup menambahkan nomor *handphone* orang tua peserta didik dimasukkan ke grup setelah semuanya sudah siap maka akan kami kirim tugas atau bahan ajar yang sudah

disiapkan..”¹

Dari Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sarinah, S.Pd, I terkait perencanaan pembelajaran melalui grup *whatsapp*, berikut penuturan beliau “Yang pertama guru menyiapkan bahan ajar berupa RPPH atau RPPM, terus menyediakan media pembelajaran, tema sub tema menentukan jadwal serta rencana bahan ajar...”²

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sumarni, S. Pd terkait perencanaan dalam pembelajaran adalah dalam perencanaan pendidik tentu harus memikirkan bagaimana pembelajaran agar dapat berlangsung, pendidik menenukan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran jarak jauh yang efektif dan memudahkan kegiatan pembelajaran dari RPPH yang menyesuaikan dan lain-lain.³

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi perencanaan sebelum pelaksanaan ada 4 yaitu:

- 1) Pendidik menyiapkan RPPH
- 2) Pendidik menentukan jadwal dan rencana pembelajaran
- 3) Membuat grup kelas menggunakan aplikasi *whatsapp*
- 4) Pendidik menyiapkan media pembelajaran selama

¹ Wawancara dengan Ibu Raiiyatii, S.Pd.I , Jumat 27 Agustus 2021 di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

² Wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd.I ,11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

³ Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja kabupaten hulu sungai utara, terkait pelaksanaan pembelajaran ini, Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan pada 2 kali pertemuan yang sudah ditentukan, yang artinya setiap pertemuannya akan diajarkan sesuai dengan 1 materi. Pada isi RPPH pada setiap meterinya terdapat satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Hasil observasi yang peneliti dapat bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam penyampaian materi pembelajaran. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran secara daring dimulai pukul 08.00 wita yang mana kegiatan terbagi menjadi 3 tahapan yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada perencanaan pendidik sebagai pengajar menyiapkan materi mana yang dibuat dalam bentuk video sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian, materi tersebut diserahkan di *whatsapp* grup.

Tabel 2.2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pemanfaatan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Kamboja

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Aspek Pelaksanaan	a. Keterampilan guru dalam membuka	Peneliti melihat pendidik membuka kelas dengan

		pelajaran	mengirimkan ucapan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
		Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring	Peneliti melihat pendidik dalam pelaksanaan menyampaikan materi pembelajaran di dalam grup <i>whatsapp</i> .
		b.persiapan metode pembelajaran daring dan pendidik menentukan materi	Peneliti melihat bahwa pendidik menentukan materi sesuai dengan capaian yang ingin dicapai sesuai dengan buku pendidik dan peserta didik
		c. pelaksanaan metode pembelajaran daring	Peneliti menemukan pendidik melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan <i>whatsapp</i>
		Pendidik menyampaikan materi menggunakan	Peneliti melihat pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan

		pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i>	menggunakan <i>whatsapp</i> berupa video dengan memanfaatkan fitur <i>whatsapp</i> yang tersedia
		Pendidik menggunakan faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan grup <i>whatsapp</i> sebagai media informasi proses belajar anak	Peneliti melihat pendidik dari berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan grup <i>whatsapp</i> sebagai media informasi proses belajar anak.
	Aspek penutup	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik	Peneliti melihat pendidik memberikan tugas kepada peserta didik yang dikirimkan ke grup <i>whatsapp</i>
		Pendidik menutup pembelajaran daring	Peneliti melihat pendidik menutup pembelajaran daring
		Pendidik melakukan kegiatan mengirimkan kata terima kasih atau bentuk jempol yang	Peneliti menemukan pendidik menggunakan kata terima kasih sebagai apresiasi kepada peserta

	tersedia di fitur aplikasi <i>whatsapp</i> sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan	didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran
--	--	---



Gambar 4.2 Gambar Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan grup *whatsapp* di KB Kamboja



Gambar 4.3 Gambar penggunaan grup *whatsapp*
pembelajaran untuk memberikan video

Pada pelaksanaan yang dilakukan secara luring tahapan pelaksanaannya adalah pendidik mengucapkan salam, membaca doa- doa, pembacaan surah-surah pendek, dan menyanyikan lagu-lagu, kemudian penyajian materi lalu diakhiri pemberian tugas. Pembelajaran daring ini, pelaksanaan dilakukan oleh pendidik dengan orang tua peserta didik. Langkah pertama adalah membuat materi ajar dengan bantuan guru kelas yang lain. Kemudian pendidik mempersiapkan materi di dalam grup.

Pendidik menyapa peserta didik melalui grup *whatsapp* dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan pendidik menerangkan kegiatan pertama seperti mendengarkan bacaan surah- surah pendek dan menonton video pembelajaran. Kemudian pendidik menerangkan kegiatan kedua yang mendokumentasikan berupa foto sesuai dengan kegiatan yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam tampilan foto atau video dikirimkan kembali ke grup *whatsapp*.

Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan model interaksi satu arah dan dua arah dilapangan bahwa pada pembelajaran materi di masa pandemic ini, pendidik tidak secara langsung berinteraksi dengan peserta didik sehingga hal ini masuk dalam jenis model interaksi satu arah.

Interaksi dua arah dilakukan oleh pendidik dengan para orang tua peserta didik. Interaksi dua arah yang dilakukan dapat dilihat pada proses

pengiriman materi yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua peserta didik ketika materi pembelajaran masih ada yang belum paham bisa ditanyakan di dalam grup *whatsapp*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Raiiyati, S.Pd, I terkait aspek pelaksanaan pembelajaran daring melalui grup *whatsapp*, beliau mengatakan “Membuka kelas daring, menyiapkan materi, guru menentukan materi, kami guru menyampaikan materi di grup *whatsapp*”⁴

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd, I terkait pelaksanaan pembelajaran melalui grup *whatsapp*, berikut penuturan beliau mengenai pelaksanaan pembelajaran daring ini pendidik menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dianggap para orang tua peserta didik dapat menggunakan dan mudah untuk diakses tanpa batasan waktu, pelaksanaan pendidik mengucapkan salam membuka kelas daring mengirimkan materi pembelajaran yang sudah ditentukan, mengirimkan tugas dan menutup pembelajaran daring.⁵

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd terkait pelaksanaan dalam pembelajaran adalah dalam pelaksanaan pendidik menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat menerima pembelajaran walaupun tidak berada disekolah, pembelajaran tetap dilakukan sama seperti sekolah tatap muka dari

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Raiiyatii, S.Pd.I , Jumat 27 Agustus 2021 di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

⁵ Wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd,I 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

pembukaan, pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas, dan penutup. Dalam pelaksanaan pendidik juga mengirimkan video-video menarik untuk anak belajar saat dirumah.⁶

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan ada 4 yaitu:

- 1) Membuka kelas pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi menggunakan aplikasi *whatsapp*
- 3) Metode yang digunakan tanya jawab antara pendidik dan orangtua peserta didik
- 4) Memberikan tugas kepada peserta didik

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi dilapangan, melalui pengamatan pendidik memeriksa hasil tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk foto kedalam grup *whatsapp*, penilaian di grup yang telah mengerjakan tugas, dan pendidik membuat buku laporan hasil belajar peserta didik yang didalamnya terdapat keterangan dari hasil belajar anak.

Tabel 2.3 Lembar Observasi Evaluasi Pemanfaatan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Kamboja

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
----	----------	--------------------	------------------

⁶ Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

1	Evaluasi	Pendidik memeriksa tugas yang disampaikan peserta didik	Peneliti melihat pendidik memeriksa tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk foto kedalam grup whatsapp.
		Penilaian hasil belajar peserta didik	Peneliti melihat grup melakukan penilaian atas tugas yang telah dikerjakan
		Pendidik membuat laporan kegiatan belajar	Peneliti melihat pendidik membuat laporan kegiatan belajar

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan pemberian materi yang disampaikan oleh pendidik. Begitu juga dengan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *whatsapp* ini melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik setelah mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 3 orang pendidik diperoleh data evaluasi tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja.

Berdasarkan data dilapangan, melalui wawancara dengan Ibu Raiiyati, S.Pd,I, terkait mengetahui keberhasilan materi yang diberikan. Beliau menjawab: “kami periksa dulu, kami rekapitulasi absen, penilaian hasil, kami nilai hasil-hasilnya kemudian kami membuat laporan kegiatan belajar”.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd,I terkait evaluasi pembelajaran melalui grup *whatsapp* pendidik melakukan evaluasi diakhir pembelajaran pendidik akan memeriksa hasil belajar peserta didik dari hasil pengumpulan tugas, peserta didik akan diberikan berupa bintang disetiap pengerjaan tugas. Evaluasi di perlukan apakah pembelajaran dilakukan berhasil atau tidak agar pendidik mencari solusi terkait pembelajaran. ⁷

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd terkait evaluasi dalam pembelajaran pendidik mengumpulkan tugas-tugas yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran dan melihat apakah ada yang belum mengumpulkan tugas. Evaluasi diperlukan pendidik untuk pembelajaran daring agar dapat menyikapi hal-hal yang berkaitan pembelajaran yang dilakukan dan mengenai peserta didik yang melakukan tugasnya saat pembelajaran daring bersama orang tua peserta didik di rumah masing-masing. ⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd. I , 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

⁸ Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai evaluasi ada 1 yaitu:

- 1) Semua tugas di periksa oleh pendidik dimasukkan kedalam penilaian ceklis dan buku catatan hasil karya anak.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Raiiyati, S.Pd,I , terkait faktor pendukung pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media

Informasi proses belajar anak. Beliau mengatakan: “Diantaranya diberikan kuota gratis kepada semua yang terkait pembelajaran baik peserta didik dan pendidik”⁹

Kemudian Menurut Ibu Sumarni, S.Pd terkait faktor pendukung pemanfaatan Grup *whatsapp* sebagai media Informasi proses belajar anak. Beliau mengatakan “Faktornya sangat banyak diantaranya *whatsapp* sangat mudah mengirimkan foto dan video sangat bermanfaat”¹⁰

Menurut Ibu Sarinah, S.Pd, I mengatakan “Adanya handphone android merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran daring

⁹ Wawancara dengan Ibu Raiiyatii, S.Pd. I, Jumat 27 Agustus 2021 di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

ini”.¹¹

Dari data diatas menyatakan faktor pendukung adalah *handphone*, pemberian kuota gratis dan penggunaan *whatsapp* sangat mudah digunakan.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sarinah,S.Pd, I beliau mengatakan “Kekuatan jaringan, lelet, dan kuota yang habis”¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, beliau mengatakan: “Kembali lagi ke jaringan tadi dan terkadang di hp memori itu kadang menjadi penghambat”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Raiiyatii, S.Pd, I beliau mengatakan: “Diantaranya jaringan, perbedaan tempat ada yang di pedalaman dan dikota” Melalui wawancara dengan orang tua pesertadidik terkait hambatan yang sering muncul ketika menggunakan *whatsapp* adalah Menurut Ibu Desy Rahmadati, beliau mengatakan: “Kadang aktif atau tidak aktif dan kehabisan kuota ketinggalan info di grup *whatsapp* harus aktif agar tidak ketinggalan info”.¹⁴

Menurut Ibu Henny Andriyani, beliau mengatakan: “Jaringan”

Menurut Ibu Dahlia, beliau mengatakan“Jaringan,kadang jaringan kurang

¹¹Wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd. I, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

¹²Wawancara dengan Ibu Sarinah, S.Pd. I, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

¹³Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd, 11 Agustus 2021 Di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

¹⁴Wawancara dengan Ibu Raiiyatii, S.Pd, I. I Jumat 27 Agustus 2021 di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

stabil kadang ada kuota dari pemerintah” Menurut Ibu Ida Herliyana , beliau mengatakan “Memori penuh karena kebanyakan video anak bermain, mengirimkan tugas kalau jaringannya lelet”

Dari pernyataan di atas faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media Informasi proses belajar anak adalah kekuatan jaringan yang kurang stabil, tempat penyimpanan handphone dan kuota.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang disajikan diatas yakni tentang pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara akan disusun berdasarkan data sebagai berikut:

1. Data tentang Pemanfaatan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Perencanaan

Berdasarkan penyajian data diatas dari hasil observasi dan melaksanakan proses pembelajaran pendidik mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara online terutama persiapan penggunaan *whatsapp*.

Peneliti melihat pendidik mempersiapkan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti mendapat jadwal dan rencana yang dibuat oleh pendidik, menemukan ada grup belajar *whatsapp* yang sudah dibuat oleh pendidik, pendidik menyiapkan bahan ajar berupa video, dan menemukan pendidik telah menyertakan orang tua peserta didik.

Perencanaan juga sedikit berubah ketika Pandemi Covid-19 ini, yaitu beralih menjadi pembelajaran secara daring yang normalnya dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini mengimbangkan dengan kondisi saat ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus.

Persiapan yang dilakukan oleh pendidik dalam perencanaan pembelajaran adalah pendidik membuat grup kelas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pendidik mempersiapkan RPPH Daring yang akan digunakan, pendidik menentukan jadwal dan rencana yang dilakukan, pendidik mempersiapkan materi yang berupa video, dan pendidik mempersiapkan buku lembar aktivitas anak.

Dalam penentuan materi-materi yang diajarkan, pendidik memilah materi berdasarkan sesuai dengan silabus yang berlaku selama pandemik Covid-19. Materi yang dipilih adalah materi yang mengacu ke aspek perkembangan anak.

Dari keseluruhan hasil analisis data yang didapat maka dapat diketahui hasil yang diperoleh yaitu merancang dan menyusun hal-hal

yang berkenaan dengan pembelajaran seperti rumusan masalah, materi yang diajarkan, metode, dan evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pada saat pembelajaran daring, pendidik hanya menggunakan tanya jawab, itupun tidak terjadi tanya jawab secara langsung antara pendidik dengan peserta didik, sehingga tidak ada interaksi langsung antar keduanya. Metode ini sebenarnya sangat diperlukan dalam rangka interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian penggunaan metode lain juga diperlukan sebagai tujuan dalam menambah aspek psikomotrik dan afektif mereka, seperti dalam penggunaan metode “Pembiasaan dan Pengalaman” dan metode Pengambilan Pelajaran dan Peringatan.

Pada tahap penutup, peserta didik diberikan tugas untuk mengetahui kegiatan tersebut apakah sudah tercapai sesuai dengan tujuan atau belum. Tugas tersebut sebagai syarat kehadiran untuk peserta didik pada saat pembelajaran online. Tujuan utamanya adalah supaya peserta didik dapat belajar dan mengetahui apa materi yang sudah disampaikan yang berkaitan dengan tugas tersebut.

c. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan, sistem evaluasi yang dilakukan oleh pendidik guru adalah setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh pendidik, pendidik akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di grup *whatsapp* atau personal chat dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku ceklis perkelas dan buku catatan hasil karya anak. Kemudian akumulasi nilai yang berupa ceklis dan bintang untuk peserta didik.

Hasil dari tugas peserta didik, akan pendidik di rekapitulasi sebagai bukti kehadiran peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan *whatsapp* pendidik laporkan hasil kegiatan pembelajaran kedalam laporan hasil karya anak yang dibuat setiap minggu dan semester. Menjadi berbeda ketika pembelajaran secara offline dengan online ini. Ketika offline pembelajaran dapat dilihat dari anak mengerjakan tugas dan kehadiran mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah, sedangkan ketika online ini keaktifatan anak dan kehadiran saat pembelajaran daring serta pengumpulan tugas.

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar

Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar di KB Kamboja Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain:

a. Faktor Pendukung

1. *Handphone* android

2. Pemberian kuota gratis kepada pendidik dan peserta didik..
3. Penggunaan *whatsapp* sangat mudah digunakan.

Tiga faktor tersebut yang menjadi faktor pendukung pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak, salah satunya Handphone, handphone android memiliki berbagai fitur menarik yang ada banyak aplikasi tersedia menjadi salah satu faktor utama yang mendukung pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak. Faktor kedua yaitu pemberian kuota gratis kepada pendidik dan peserta didik, bantuan kuota data internet gratis yang diberikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Tujuan pemberian bantuan kuota yang diberikan Kemdikbudristek kepada siswa, guru, mahasiswa, dan dosen berupa kuota data internet seluler. Tujuan pemberian bantuan kuota data gratis adalah untuk menunjang pelaksanaan belajar dari rumah pada masa pandemik Covid-19. Dan yang terakhir ialah penggunaan *whatsapp* sangat mudah digunakan. Aplikasi *whatsapp* memiliki fitur chat yang lebih murah dan praktis tidak ada batasan karakter untuk mengirimkan pesan. Penggunaan aplikasi *whatsapp* dianggap lebih murah karena hanya dengan menggunakan koneksi data. Aplikasi *whatsapp* dapat membuat grup-grup yang dapat mempertemukan banyak orang di sebuah grup.

b. Faktor Penghambat

1. Kekuatan jaringan yang kurang stabil

2. Tempat penyimpanan *handphone* / memori *handphone*
3. Kuota yang terbatas.

Tiga faktor tersebut yang menjadi faktor penghambat pemanfaatan grup *whatsapp* sebagai media informasi proses belajar anak, salah satunya kekuatan jaringan yang kurang stabil. Akibat dari kurangnya kekuatan jaringan akan mengalami masalah saat menggunakan aplikasi *whatsapp* salah satunya tidak dapat terhubung ke internet. Faktor kedua yaitu tempat penyimpanan *handphone* /memori *handphone* yang penuh mengakibatkan tidak dapat menerima atau mengirimkan pesan di grup. Aplikasi *whatsapp* memang berukuran kecil namun seiring pemakaian yang dilakukan membutuhkan ruang memori yang lebih besar karena penyimpanan data terus menerus. Faktor yang terakhir yaitu kuota yang terbatas. Kuota yang terbatas tentu saja berhubungan dengan keterbatasan ekonomi/ biaya peserta didik dalam hal membeli kuota tersebut.